



SURAT EDARAN

Nomor: 3/PB.01/A.II.10.47/99/10/2026

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN HARI SANTRI NASIONAL TAHUN 2026

Kepada Yang Terhormat,

1. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama se-Indonesia
2. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama se-Indonesia
3. Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama

di-
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teriring doa serta salam, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan pertolongan kepada kita. Amin.

Sehubungan dengan pelaksanaan Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2026, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dengan ini menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tema Hari Santri Nasional Tahun 2026 adalah "Menguatkan Akar Tradisi, Menjaga Keutuhan Negeri". Adapun logo Hari Santri Nasional dapat diunduh melalui tautan berikut ini.
2. Rangkaian kegiatan Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2026 agar dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kekhidmatan, kesederhanaan dan berorientasi layanan kepada jamaah/warga NU.
3. Seluruh tingkat kepengurusan Nahdlatul Ulama agar melaksanakan Apel Hari Santri Nasional Tahun 2026 secara serentak pada hari Kamis, tanggal 22 Oktober 2026, dengan ketentuan teknis sebagai berikut:
 - a. Peserta pria mengenakan sarung warna gelap, atasan putih dan berpeci hitam;
 - b. Peserta perempuan mengenakan busana muslimah bernuansa putih dan bawahan bebas/menyesuaikan;
 - c. Pelaksanaan Apel dipusatkan di halaman Sekretariat Nahdlatul Ulama sesuai tingkat kepengurusan masing-masing atau di lingkungan pondok pesantren, rumah sakit/klinik, sekolah/madrasah dan perguruan tinggi Nahdlatul Ulama; dan
 - d. Pembacaan Naskah "Resolusi Jihad NU" dapat dilakukan oleh jajaran Tanfidziyah atau Badan Otonom Nahdlatul Ulama.
4. Rangkaian kegiatan Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2026 agar diawali dengan ziarah ke makam para ulama, aulia' atau *muharrik* Nahdlatul Ulama di wilayah khidmah masing-masing.
5. Sebagai bagian dari ikhtiar dan gerakan batiniyah (*riyadhah bathiniyyah*) untuk kemajuan Indonesia dan kejayaan Jam'iyah Nahdlatul Ulama, sekaligus wujud solidaritas kemanusiaan terhadap Bangsa Palestina yang telah menjadi korban aksi genosida selama tiga tahun terakhir (Oktober 2023-Oktober 2026), agar setiap jenjang kepengurusan Nahdlatul Ulama melaksanakan "**Mujahadah Kemanusiaan untuk Palestina**" melalui majelis istighotsah, pembacaan shalawat, zikir berjamaah serta majelis do'a lainnya.
6. Seluruh tingkat kepengurusan Nahdlatul Ulama agar melaksanakan kegiatan-kegiatan pilihan, antara lain:



- Kegiatan layanan sosial seperti layanan konsultasi kesehatan gratis, donor darah atau kegiatan sejenis;
- Kegiatan layanan konsultasi keagamaan masyarakat seperti konsultasi keluarga, konsultasi zakat atau tema lain yang relevan;
- Kegiatan peduli lingkungan seperti sanitasi pondok pesantren/madrasah, bersih-bersih masjid atau kegiatan sejenis; dan/atau
- Kegiatan halaqoh yang melibatkan ulama dan pondok pesantren di wilayah khidmah masing-masing.

Demikian surat edaran ini kami sampaikan untuk dijadikan pedoman dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

والله الموفق الى اقوم الطريق
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dikeluarkan di: Jakarta

Pada tanggal : 19 Rabi'ul Akhir 1448 H

01 Oktober 2026 M



**KH. Miftachul Akhyar
Rais Aam**



**Prof. Dr. KH. Mohammad Nuh
Katib Aam**



**KH. Kikin A. Hakim
Ketua Umum**



**H. Gudfan Arif, S.IP.
Sekretaris Jenderal**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh Digdaya Persuratan dan distempel digital oleh Peruri Tera. Untuk verifikasi, kunjungi <https://verifikasi.nu.id/surat> dan masukkan nomor surat, atau scan QRCode dengan Peruri Code Scanner.

Nomor : 3/PB.01/A.II.10.47/99/10/2026

2 dari 2